

DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B.T. 2006. *“Waspada Flu Burung” Penyakit Menular Pada Hewan dan Manusia. 1th Ed* . Kanisius.Yogyakarta: 21-26.
- Ardana, I.B.K. 2011.Strategi Pencegahan Penyakit infeksius pada peternakan Broiler berbasis Laboratorium. *Buletin Veteriner Udayana*. 3 (1): 51-59.
- Asmara, W. 2007. *Avian Influenza Peran Biologi Molekuler Dalam Pengendalian dan Flu Burung*. 1(1): 34.Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Hewan UGM. <https://repository.ugm.ac.id/id/eprint/93318>. Diakses pada tanggal 19 April 2020.
- Cauthen, A.N., Swayne, D.E., Schultz-Cherry, S., Perdue, M.L., Suarez, D.L 2000. Continued circulation in China of highly pathogenic avian influenza viruses encoding the hemagglutinin gene associated with the 1997 H5N1 outbreak in poultry and humans. *Journal of Virology*.74(2). 6592-6599.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2005. *Manual Standar Kesehatan Hewan. Edisi Surveilens dan Monitoring Avian Influenza di Indonesia*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Fadilah, R., Iswandari, Polana, A. 2013. *Mencegah dan mengendalikan Flu Burung pada Itik dan Ayam. 1st Ed*. Agromedia Pustaka. Jakarta:14-50.
- [FAO] Food and Agriculture Organization. 2005. *Pencegahan dan Pengendalian Flu Burung (Avian Influenza) pada Peternakan Unggas Skala Kecil* .Buku Petunjuk bagi Paramedik Veteriner.FAO:12-18.
- Fenner, F.J., Gibbs, E.P.J., Murphy, F.A., Rott, R., Studdert, M.J., White, D.O. 1995. *Veterinary Virology. 4th Ed*. Elsevier. US.
- Gernat, A. 2000. *Poultry farm biosecurity field manual. 2nd Ed*. Cooperative Extension AG.California:8280.
- Hanson, B.A., Stallknecht, D.E., Swayne, D.E., Lewis, L.A., Senne, D.A. 2003. Avian Influenza in Minnesota ducks during 1998-2000. *Avian Dis* 47: 867-871.
- Suharno, B. 1996. *Beternak Itik Secara Intensif*. Niaga Swadaya. Jakarta:13-15.
- Hasnudi, Iskandar, S., Sayed, U. 2004. Pokok-pokok Pemikiran Bidang Peternakan. e-USU Repository Universitas Sumatera Utara. *Online at: http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/804/ternakhasnu_di.pdf?sequence=1&isAllowed=y*. Diakses pada tanggal 19 April 2020.

- Hoffman, E., Stech, J., Guan, Y., Webster, R.G., Perez, D.R., 2001. Universal primer set for the full-length amplification of all influenza A viruses. *Jorna Arch Virol.* 146(1): 2275-2289.
- Hulse-Post, D.J., Sturm-Ramirez, K.M., Humberd, J., Seiler, P., Govorkova, EA., Krauss, S., Scholtissek, C., Puthavathana, P., Buranathai, C., Nguyen, TD., Long, H.T., Naipospos, T.S.P., Chen, H., Ellis, T.M., Guan, Y., Peiris, J.S.M., Webster, R.G. 2005. Role of domestic ducks in the propagation and biological evolution of highly pathogenic H5N1 influenza viruses in Asia. *Proc Natl Acad Sci.* 102(1): 10682-10687.
- Ilham, N. 2014. Penyebaran Flu Burung Pada Ternak Itik dan Perkiraan Dampak Sosial Ekonomi. *Wartazoa.* 23(2): 24-27.
- Jeffrey, J.S. 1997. Biosecurity for poultry flocks. *Poultry fact sheet.* 1(26). [terhubung berkala]. <http://www.vmtc.ucdavis.edu.html>. Diakses pada tanggal 19 April 2020.
- Marriott, N.G. 1999. *Principles of Food Sanitation.* 4th Ed. Gaithersburg, Maryland: Aspen: 120-125.
- Rahardjo, Y. 2004. *Avian Influenza, Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasannya, Hasil Investigasi Kasus Lapangan.* Jakarta: PT Gallus Indonesia Utama: 35-41.
- [OIE] Office International de Epizooties. 2005a. Highly Pathogenic Avian Influenza in Indonesia. http://www.oie.int/eng/info hebdo/AIS_76.HTM#Sec5. Diakses pada tanggal 19 April 2020.
- Peacock, J.E., Tomar, R.H. 1980. *Manual of Laboratory Immunology.* 2nd Ed. Academia Press. London: 130-135.
- Rott, R., Klenk, H.D. 1985. Virus Determined Differences in the Pathogenicity of Avian Influenza Viruses. Di dalam: Della-Porta AJ, editor. *Veterinary Viral Diseases: Their Significance in South-East Asia and the Western Pacific.* 3rd Ed. Academic Press Australia Henry Kimpton Publishers. Australia: 152-166.
- Siahaan, Suartha, L.L., Mahardika, I.N., Kade, I.G.N. 2014. Seroprevalensi Avian Influenza Pada Itik Di Pasar Hewan Beringkit Dan Peternakan Di Badung. *Indonesia Medicus Veterinus.* 1 (1). ISSN 2477-6637.
- Sudardjat. 2004. *Epidemiologi & Ekonomi Veteriner.* Yayasan Agribisnis Indonesia Mandiri. Jakarta: 25-27